



Pelatihan Canva Untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa SMP Negeri 1 Selemadeg Dalam Desain Grafis

Ivan Marcelino Ikhazandy PK. Sumichan^{1*}, Kadek Mahesa Wira Darma² Ni Wayan Sintya Kumara Dewi³, Kadek Jodi Adi Wisuta⁴

^{1,2} Informatika ^{3,4} Sistem Informasi , Universitas Primakara, Denpasar, Indonesia

INFO ARTIKEL

Riwayat artikel:

Pengajuan awal 22-12-2025
Diterima dalam bentuk revisi
24-12-2025
Diterima 24-12-2025
Tersedia online 02-01-2026

Kata Kunci:

Canva, Desain grafis, literasi digital, Pelatihan, Pengabdian kepada masyarakat

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi menuntut peningkatan keterampilan digital siswa, khususnya dalam pemanfaatan media desain grafis sebagai pendukung pembelajaran. Salah satu platform yang banyak digunakan dan mudah diakses adalah Canva. Namun, pemanfaatan Canva sebagai media pembelajaran belum sepenuhnya optimal di SMP Negeri 1 Selemadeg, terutama pada siswa kelas VII. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan desain grafis dan literasi digital siswa melalui pelatihan dasar penggunaan Canva. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan program, serta monitoring dan evaluasi. Pelatihan dilaksanakan pada bulan Maret hingga Mei 2025 dengan sasaran siswa kelas VII yang tergabung dalam ekstrakurikuler TIK. Kegiatan pelatihan dilakukan melalui pemaparan materi, demonstrasi, serta praktik langsung pembuatan media pembelajaran berupa presentasi, poster, dan komik sederhana. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap fungsi Canva sebagai alat desain grafis, peningkatan kemampuan dalam menggunakan fitur-fitur dasar Canva, serta peningkatan kreativitas dan kemampuan kolaborasi siswa dalam menghasilkan media pembelajaran yang lebih menarik. Meskipun terdapat kendala teknis terkait fasilitas dan akses internet, pelaksanaan pelatihan tetap berjalan efektif melalui adaptasi penggunaan perangkat pribadi siswa. Dengan demikian, pelatihan Canva ini terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan digital siswa dan dapat menjadi model implementasi pengabdian berbasis teknologi di lingkungan sekolah menengah.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang semakin pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang pendidikan. Teknologi tidak hanya berfungsi sebagai sarana pendukung, tetapi juga menjadi komponen penting dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Menurut Latifah dkk. (2025), TIK telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari dunia pendidikan modern. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran mampu mempermudah akses terhadap informasi serta meningkatkan mutu pembelajaran melalui metode yang lebih interaktif, efektif, dan ekonomis (Rahmah dkk., 2025).

Penggunaan teknologi sebagai strategi pembelajaran juga telah diterapkan di berbagai jenjang pendidikan, termasuk Sekolah Menengah Pertama (SMP). Kinanti dkk. (2024) menyatakan bahwa integrasi teknologi dalam proses belajar mengajar berperan penting dalam meningkatkan keterlibatan siswa serta efektivitas pembelajaran. Seiring dengan hal tersebut, keterampilan digital menjadi kebutuhan mendasar bagi siswa, khususnya dalam kemampuan membuat presentasi yang informatif dan menarik, merancang poster edukatif, serta menyusun media visual seperti komik dengan alur cerita yang jelas dan kreatif.

Salah satu platform yang banyak direkomendasikan untuk mendukung pengembangan keterampilan desain grafis adalah Canva. Canva merupakan platform desain grafis yang dapat diakses melalui web maupun aplikasi pada berbagai perangkat, seperti komputer, laptop, dan

telepon seluler (Saragih dkk., 2024). Platform ini menawarkan berbagai keunggulan, antara lain tersedianya beragam template menarik, fitur drag-and-drop yang mudah digunakan, serta fleksibilitas penggunaan secara daring sehingga memungkinkan pengguna untuk bekerja kapan saja dan di mana saja (Tanjung & Faiza, 2019; Yuliana dkk., 2023; Mulyanto dkk., 2024). Dengan kemudahan tersebut, Canva dinilai mampu meningkatkan kreativitas guru dan siswa dalam merancang media pembelajaran yang inovatif.

Namun demikian, pemanfaatan teknologi pembelajaran belum merata di seluruh wilayah. SMP Negeri 1 Selemadeg yang terletak di Kabupaten Tabanan, Bali, merupakan salah satu sekolah yang menghadapi tantangan dalam pemanfaatan teknologi. Berdasarkan profil wilayah, mayoritas masyarakat Selemadeg bekerja di sektor pertanian dan perdagangan, yang berdampak pada keterbatasan literasi teknologi di lingkungan sekitar. Kondisi tersebut turut memengaruhi siswa, khususnya siswa kelas VII yang masih belum terbiasa menggunakan teknologi digital secara optimal. Hasil analisis situasi menunjukkan bahwa siswa kelas VII, khususnya anggota ekstrakurikuler TIK, belum memperoleh pelatihan yang memadai terkait penggunaan Canva dan masih tergolong awam terhadap platform desain grafis tersebut.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan upaya untuk meningkatkan keterampilan digital siswa melalui kegiatan pelatihan yang terstruktur dan aplikatif. Oleh karena itu, mahasiswa Universitas Primakara melaksanakan program pelatihan desain grafis menggunakan Canva bagi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Selemadeg. Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dasar mengenai penggunaan Canva, meningkatkan kreativitas siswa dalam menyusun materi pembelajaran, serta mendukung peningkatan literasi teknologi di lingkungan sekolah. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi salah satu solusi dalam mempersiapkan siswa menghadapi tuntutan pembelajaran di era digital.

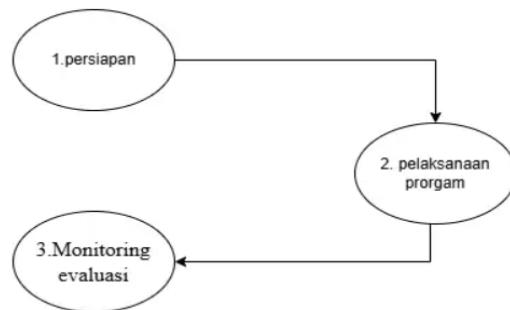
METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Selemadeg yang berlokasi di Kecamatan Selemadeg, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali. Pelaksanaan kegiatan berlangsung selama tiga bulan, yaitu dari bulan Maret hingga Mei 2025. Sasaran kegiatan adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Selemadeg yang tergabung dalam ekstrakurikuler Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), dengan pertimbangan bahwa siswa tersebut belum memperoleh pelatihan yang memadai terkait penggunaan platform desain grafis Canva. Berikut merupakan foto SMP Negeri 1 Selemadeg, Selemadeg, Tabanan, Bali yang dapat ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar 1. Tampak Depan SMP Negeri 1 Selemadeg, Selemadeg, Tabanan, Bali

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan program, serta tahap monitoring dan evaluasi. Pada tahap persiapan, tim pengabdian melakukan survei lokasi dan wawancara awal dengan guru, staf, serta siswa SMP Negeri 1 Selemadeg.



Gambar 2. Alur Kegiatan

Hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa kelas VII masih memiliki keterbatasan pemahaman dalam penggunaan Canva, baik dari segi pengenalan platform maupun pemanfaatan tools yang tersedia. Berdasarkan temuan tersebut, ditetapkan solusi berupa pelatihan dasar penggunaan Canva yang mencakup pengenalan Canva, penjelasan teori dasar desain grafis, serta pengenalan dan cara penggunaan fitur-fitur utama yang terdapat dalam Canva. Selanjutnya, solusi yang dirumuskan dituangkan dalam bentuk proposal kegiatan yang memuat tujuan dan manfaat kegiatan pengabdian. Pada tahap ini juga dilakukan pemetaan permasalahan menggunakan platform Miro, di mana data hasil wawancara dikompilasi, didiskusikan, dan dilakukan voting pendapat untuk menentukan prioritas permasalahan serta solusi yang paling sesuai dengan kebutuhan sekolah.

Tahap pelaksanaan program dilakukan melalui kegiatan pelatihan desain grafis menggunakan Canva yang dilaksanakan secara tatap muka di laboratorium komputer SMP Negeri 1 Selemadeg. Kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai pengertian Canva dan perannya dalam dunia pendidikan, dilanjutkan dengan penjelasan fungsi serta penggunaan berbagai tools yang tersedia pada Canva. Setelah penyampaian materi, siswa diberikan kesempatan untuk melakukan praktik langsung menggunakan Canva dengan bimbingan tim pengabdian. Pada sesi praktik, siswa dilatih untuk membuat desain sederhana berupa presentasi pembelajaran, poster edukatif, serta komik sederhana yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tugas sekolah. Metode pembelajaran yang digunakan merupakan kombinasi antara ceramah, demonstrasi, dan praktik langsung, sehingga siswa dapat memahami materi secara teoritis sekaligus aplikatif.

Tahap monitoring dan evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas dan keberhasilan pelaksanaan program pelatihan. Monitoring dilakukan dengan mengamati keaktifan dan partisipasi siswa selama kegiatan berlangsung, serta menilai hasil desain yang dihasilkan oleh siswa. Evaluasi kegiatan juga diperkuat dengan pengumpulan dokumentasi berupa foto dan video, termasuk video testimoni dari guru dan siswa sebagai bentuk umpan balik terhadap pelaksanaan kegiatan. Seluruh rangkaian kegiatan pengabdian kemudian dirangkum dalam laporan akhir yang mencakup hasil survei awal, identifikasi permasalahan, solusi yang diterapkan, proses implementasi program, serta capaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan Canva dalam rangka meningkatkan keterampilan desain grafis siswa SMP Negeri 1 Selemadeg dilaksanakan pada tanggal 7 Mei dan 14 Mei 2025. Kegiatan ini berlangsung dengan cukup baik dan melibatkan siswa kelas VII C sebagai peserta pelatihan. Pelatihan dilakukan sebanyak dua kali pertemuan, yang meliputi kegiatan pemaparan materi, praktik penggunaan tools dan fitur Canva, serta pembahasan hasil praktik siswa.

Pada pertemuan pertama yang dilaksanakan pada hari Rabu, 7 Mei 2025, pelatihan awalnya direncanakan berlangsung di laboratorium komputer SMP Negeri 1 Selemadeg. Namun, pelaksanaan kegiatan mengalami kendala teknis berupa pemadaman listrik secara

mendadak akibat adanya perbaikan jaringan listrik di wilayah Tabanan. Berdasarkan hasil diskusi antara tim pengabdian dan guru pendamping kelas VII, diputuskan bahwa kegiatan pelatihan dialihkan ke ruang rapat sekolah. Dalam pelaksanaannya, siswa menggunakan telepon seluler pribadi sebagai media praktik penggunaan Canva.



Gambar 3. Pemaparan Materi Tools Canva

Kegiatan pelatihan diawali dengan perkenalan tim mahasiswa Universitas Primakara selaku pelaksana kegiatan, kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi mengenai Canva. Materi yang disampaikan mencakup pengertian Canva secara umum, pengenalan berbagai tools dan fitur yang tersedia, serta demonstrasi penggunaan fitur-fitur tersebut secara langsung melalui video praktik. Canva diperkenalkan sebagai salah satu platform desain grafis yang menyediakan berbagai template siap pakai untuk berbagai kebutuhan, termasuk pendidikan, sosial, dan sektor lainnya (Nurhayaty dkk., 2022). Selama pemaparan materi, siswa mengikuti kegiatan dengan antusias dan mencoba langsung fitur Canva pada perangkat masing-masing. Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, seperti keterbatasan akses internet, siswa yang tidak membawa atau tidak memiliki telepon seluler, serta perangkat yang tidak mendukung aplikasi Canva secara optimal. Sebagai bentuk penerapan materi, siswa diberikan tugas praktik secara berkelompok dengan jumlah anggota 5-6 orang untuk membuat presentasi (PPT) menggunakan Canva dengan tema tokoh nasional atau influencer. Tugas ini bertujuan untuk melatih siswa dalam memanfaatkan tools dan fitur Canva sesuai dengan materi yang telah disampaikan.



Gambar. 4 Praktik Bersama Siswa

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu, 14 Mei 2025, bertempat di ruang rapat SMP Negeri 1 Selemadeg. Pada pertemuan ini dilakukan pembahasan dan presentasi hasil tugas praktik yang telah dibuat oleh siswa. Setiap kelompok diminta untuk menjelaskan desain presentasi yang dibuat, fitur-fitur Canva yang digunakan, tema yang dipilih, serta kendala yang dialami selama proses pembuatan presentasi. Dari total tujuh kelompok yang terbentuk, sebanyak lima kelompok mampu mempresentasikan hasil desain mereka dengan baik dan menunjukkan penggunaan fitur serta tools Canva secara tepat. Namun demikian, masih terdapat dua kelompok yang belum sepenuhnya berhasil, karena belum mampu menerapkan fitur-fitur Canva yang telah diajarkan dan belum dapat menyusun tampilan presentasi secara rapi.



Gambar 5. Pendampingan Fasilitator ke Siswa/Siswi Kelas VIIC

Hasil evaluasi terhadap pemahaman siswa menunjukkan bahwa peserta pelatihan yang berjumlah 32 orang pada awalnya memahami Canva hanya sebagai alat untuk membuat presentasi tugas sekolah dengan memanfaatkan template yang tersedia. Melalui kegiatan pelatihan ini, siswa memperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai fungsi dan pemanfaatan berbagai fitur Canva. Pada tahap implementasi hari kedua, hasil presentasi kelompok menunjukkan bahwa mayoritas siswa telah mampu menerapkan fitur-fitur dasar Canva, seperti penggunaan template, teks, unggahan gambar, serta transisi. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan siswa dalam menggunakan Canva sebagai media desain grafis sederhana, meskipun masih diperlukan pendampingan lanjutan bagi sebagian siswa agar kemampuan yang diperoleh dapat lebih optimal.

Berdasarkan hasil evaluasi siswa/siswi setelah pelatihan Canva di SMP Negeri 1 Selemadeg, diperoleh gambaran mengenai kemampuan siswa dalam mengaplikasikan platform Canva pada kegiatan pembelajaran. Analisis dilakukan melalui pengamatan terhadap hasil presentasi proyek kelompok serta kemampuan siswa dalam menjelaskan fitur dan tools yang digunakan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mengalami peningkatan kemampuan dalam menggunakan Canva, khususnya dalam pemilihan template, pengaturan teks, penggunaan gambar, serta penerapan fitur transisi pada presentasi. Hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan Canva di SMP Negeri 1 Selemadeg ditunjukkan pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Canva Di SMP Negeri 1 Selemadeg

Aspek yang Diamati	Sebelum Melakukan Pelatihan	Setelah Melakukan Pelatihan	Dampak
Pemahaman tentang Canva	Beberapa siswa hanya mengetahui Canva sebagai bahan untuk presentasi	Siswa mengetahui apa itu Canva sebagai alat desain grafis untuk membuat selain presentasi seperti komik dan poster	Meningkatkan literasi digital bagi siswa.

Pengetahuan tentang fitur-fitur Canva	Mereka hanya mengetahui pada menu edit dan menu unggah.	Siswa dapat mengetahui tools seperti animasi, edit dan menu unggah.	Meningkatkan kemampuan siswa mengenai fitur yang ada pada Canva.
Kemampuan Desain Grafis	Kemampuan desain siswa masih sangat dasar dan beberapa masih bingung menggunakan Canva	Siswa mampu membuat desain sendiri pada Canva seperti membuat presentasi menggunakan fitur yang sebelumnya mereka tidak ketahui	Meningkatkan kualitas media pembelajaran di sekolah
Kreativitas dalam presentasi	Presentasi siswa masih monoton dan kurang menarik	Presentasi menjadi lebih menarik dan meningkatkan minat visual dari presentasi	Meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran.

KESIMPULAN

Pelaksanaan pelatihan Canva di SMP Negeri 1 Selemadeg berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan desain grafis siswa. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan ini mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap pemanfaatan teknologi desain grafis, khususnya penggunaan Canva sebagai media pembelajaran. Siswa tidak hanya memahami Canva sebagai alat untuk membuat presentasi, tetapi juga sebagai platform desain grafis yang dapat digunakan untuk menghasilkan berbagai media visual, seperti poster dan komik edukatif.

Selain itu, pelatihan ini berhasil meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan fitur-fitur dasar Canva, meliputi pengaturan teks, penggunaan gambar, animasi, transisi, serta pemanfaatan template yang tersedia. Kemampuan tersebut tercermin dari hasil tugas praktik yang menunjukkan peningkatan kualitas desain dan pemahaman siswa terhadap elemen-elemen dasar desain grafis. Pelatihan juga berdampak pada meningkatnya kreativitas dan kemampuan kolaborasi siswa, yang terlihat dari hasil kerja kelompok dengan tampilan presentasi yang lebih menarik, komunikatif, dan terstruktur dibandingkan sebelum pelatihan.

Meskipun pelaksanaan kegiatan menghadapi beberapa kendala teknis, seperti keterbatasan fasilitas laboratorium komputer dan akses internet, kegiatan pelatihan tetap dapat berlangsung secara efektif melalui pemanfaatan perangkat pribadi siswa dan dukungan media proyektor. Hal ini menunjukkan bahwa metode pelatihan yang diterapkan bersifat adaptif terhadap kondisi lapangan. Secara keseluruhan, pelatihan Canva ini berkontribusi dalam meningkatkan literasi digital siswa dan berpotensi menjadi model pengabdian berbasis teknologi yang dapat direplikasi di sekolah lain sebagai upaya mendukung peningkatan kualitas pendidikan di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

Kinanti, P., Ramadhani, P. S., Lestari, W. T., Zulfa, A. N., & Satino. (2024). Canva Menjadi Sarana Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di SMP Negeri. *Journal on Education*, 06, 20124- 20132.

Latifah, A. F., Gunatria, F. S., Mardiah, G., Widodo, H. Y., Astuti, L. K., Lulu Ardiah Arifah, L. A., Widiarsa, M. R., Fani, M., Fatimah, S. H., Amelia, S. R. S. (2025). Pelatihan Desain Grafis Menggunakan Aplikasi Canva dalam Mengasah Keterampilan Siswa-Siswi di MTS Wonosobo. *ASPIRASI: Publikasi Hasil Pengabdian dan Kegiatan Masyarakat*, 3(2), 18-26.

Manongga, A. (2021). Pentingnya Teknologi Informasi Dalam Mendukung Proses Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar. Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar. ,1-7.

Mulyanto, A., Pakaja, J. A., Mokolintad, M. M., & Sefirindiyani. (2024). Pelatihan Desain Menggunakan Aplikasi Canva Bagi Siswa Di SMP Negeri 2 Tomilito. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3, 51 - 55.

Nurhayaty, E., Marginingsih, R., Susilowati, I. H., & Pramularso, E. Y. (2022, Februari). Pelatihan Membuat Media romosi Sederhana dengan Aplikasi Canvadi Yayasan Desa Hijau. *JURNAL ABDIMAS BSI*, 5, 67-77.

Rahmah, S., Soviana, E., & Fitriyana. (2025). Peran Teknologi Di Dunia Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *KAMPUS AKADEMIK PUBLISING Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 2(1), 409-418.

Salsabila, U. H., & Agustian, N. (2021). PERAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN DALAM PEMBELAJARAN. *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 3.

Saragih, N. E., Harahap, F., Adawiyah, R., Fildza Hafazana, F., & Sariangsa, H. (2024)Pelatihan Canva untuk Siswa SMP sebagai Media Pembuatan Materi Presentasi. *Ekspresi: Publikasi Kegiatan Pengabdian Indonesia*, 1(3), 113-123.

Yuliana, D., Baijuri, A., Suparto, A. A., Seituni, S., & Syukria, S. PEMANFAATAN APLIKASI CANVA SEBAGAI MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN KREATIF, INOVATIF, DAN KOLABORATIF. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, 6(2), 247-257.